

ABSTRAK

Septyan Eko Hardyan Saputra Sukoco, 26415490

PROSES PRODUKSI RUBBER CAP PART 4226 PADA PT YAMATOGOMU INDONESIA

Laporan Kerja Praktek, Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknologi Industri,
Universitas Gunadarma, 2019

Kata Kunci : *weighing, mixing, quality control, hardness, density*

(xii + 39 + Lampiran)

Karet adalah bahan yang bersifat lentur, sehingga karet dapat diregangkan, ditekuk, ditekan, dan kemudian kembali lagi ke bentuk semula. Bahan penyusun karet adalah getah pohon karet yang bersifat lengket. Karet adalah polimer hidrokarbon yang terkandung pada lateks beberapa jenis tumbuhan.. Penulisan ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui bahan-bahan apa saja yang terdapat dalam Rubber Cap part 4226 dan memahami proses produksi pembuatan produk Rubber Cap part 4226 dari bahan mentah ke bahan baku hingga menjadi bahan jadi (product). Adapun proses yang dilakukan meliputi persiapan bahan baku dilanjutkan menuju proses weighing lalu ke proses pencampuran (mixing) setelah itu akan melalui proses quality control dengan beberapa uji yang dilakukan antara lain hardness test, density test, pressure test, impact test, insulation test. Setelah dilakukan pengujian tersebut akan masuk ke tahap proses press dengan melakukan perhitungan supply chain. Rubber Cap Part 4226 menggunakan beberapa bahan diantaranya: Polymer yaitu Shoprene WXJ. Selanjutnya Carbon & Filler adalah SRF N-774, dan CaCO₃. Setelah itu Chemical BO (Belum Obat) adalah ZnO Red Seal, Kyowamag 150, Struktol WB-16, 6PPD, Stearic Acid, Sunnoc P, Nocrac AD, dan Kappa RB-33. Lalu Accelerator / Chemical SO (Sudah Obat) adalah Sancellor 22C, dan MBTS. Sedangkan Oil yang digunakan adalah Minarex I, dan NCL-22. Rubber Cap Part 4226 dalam proses produksinya melalui tahapan: Penimbangan bahan sesuai dengan yang direncanakan, setelah itu di Mixing untuk menjadi Compound. Compound diproses menggunakan mesin Open Roll agar berbentuk Ribon, berikutnya Compound tersebut diproses menggunakan mesin Pressing Injection menjadi produk. Setelah produk sudah dicetak dilakukan proses Finishing, dilanjutkan ke Checking atau Quality Control untuk memilih produk Good.

Daftar Pustaka (1994-2016)